



PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK* UNTUK KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK

Masrukhatul Wahidah¹, Mutiara Sari Dewi², Ari Kusuma Sulyandari³
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang
e-mail: masrukhatul@gmail.com¹, mutiara.sari@unisma.ac.id²,
ari.kusuma@unisma.ac.id³

Abstract

The development of busy book media in the fine motor learning process can be a solution to children's fine motor problems that have not yet developed according to aspects of children's developmental abilities. The subjects of this study consisted of 35 children in group A at RA Menara Suci. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, product assessment instruments, evaluation by experts, teacher responses, children's assessments and record keeping. Data analysis techniques used in this research are quantitative and qualitative. The results of the study show that busy book media can develop children's fine motor skills in achieving aspects of fine motor development.

Kata Kunci: *busy book, motorik halus, anak usia dini*

A. Pendahuluan

Kemampuan motorik pada anak merupakan salah satu kemampuan yang penting, karena kemampuan motorik merupakan kemampuan yang melibatkan gerakan pada otot-otot kecil seperti keterampilan dalam menggunakan jari-jemari. Hurlock berpendapat (dalam Fitriani 2018) bahwa perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Sehingga, pada usia tersebut sangat penting untuk aspek motorik berkembang secara ideal. Menurut Decaprio (2013: 20) dalam (Rahmawati, 2021) motorik halus merupakan saraf yang melibatkan otot-otot kecil dan koordinasi mata dan tangan yang dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dapat menyalurkan kemampuan motoriknya yang bersifat berkelanjutan. Kemampuan motorik memiliki peran penting dalam kegiatan anak sehari-hari. Menurut (Dewi, 2020) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak, diantaranya: dukungan lingkungan sekitar, kesiapan fisik dan mental anak, serta inovasi pembelajaran atau kegiatan main untuk menstimulus perkembangan motorik halus anak. Dalam pembelajaran motorik diperlukan media bermain yang edukatif, kreatif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan anak termasuk motorik halus agar berkembang secara optimal.

Menurut (Livana PH, 2018) tahap perkembangan motorik halus anak akan mampu dicapai secara optimal asal sesuai dengan capaian perkembangan yang tepat. Dengan begitu perkembangan anak dapat tercapai sesuai dengan tujuan dari aspek perkembangannya. Koordinasi mata dan tangan yang baik harus dikembangkan secara optimal untuk mencapai tujuan aspek perkembangannya karena semakin bertambah usia anak, maka semakin sulit tugas perkembangan motorik anak. Menurut Permendikbud (Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan) pencapaian motorik halus anak usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut: 1. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran 2. Menjiplak bentuk 3. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit 4. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media 5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media 6. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras) (Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014). Pada kemampuan motorik halus anak dapat dikembangkan agar mencapai tujuan aspek perkembangan motorik halusnya, salah satunya dalam hal mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit. Dalam mengkoordinasikan mata dan tangan dapat dikembangkan melalui berbagai media yang menarik sesuai karakteristik anak yaitu memiliki rasa keingintahuan yang tinggi.

Karakteristik perkembangan motorik halus Anak Usia 4-5 tahun menurut Pendidikan Anak Usia Dini Jawa Tengah 2015 (dalam Damayanti & Aini, 2020) adalah anak telah mampu memegang pensil dengan tepat yang diperlukan untuk persiapan menulis, karena nantinya kemampuan motorik juga digunakan untuk pendidikan ke jenjang selanjutnya. Pada masa ini anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan. (Elmi Susrianti, 2016) berpendapat bahwa tujuan pengembangan motorik halus untuk usia Taman Kanak- Kanak (4-6 tahun) adalah anak dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya dan terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk pengenalan penulis. Menurut (Fauziddin, 2018) tujuan pengembangan motorik halus adalah membantu mengembangkan berbagai potensi anak baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian, dan seni untuk memasuki pendidikan dasar. Perkembangan motorik halus harus berkembang agar anak dapat mengkoordinasi jari-jemari lebih baik, sehingga tugas perkembangan motorik halusnya dapat berkembang dengan baik sesuai karakteristik dan tahapan perkembangannya, karena setiap kegiatan yang dilakukan anak akan melibatkan kemampuan motorik halus seperti melipat, mengancingkan baju, mencocokkan warna atau mengenal bentuk dan lain-lain.

Dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak yang meliputi aspek nilai agama moral, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan seni dibutuhkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan didukung oleh berbagai media yang dapat menunjang proses pembelajaran dengan efektif. Karena dengan adanya pembelajaran yang menarik dan efektif dapat menjadikan kemampuan anak dapat berkembang secara optimal, dengan begitu kemampuan anak dapat tercapai sesuai dengan tujuan aspek perkembangan perkembangan, salah satunya perkembangan papda motorik anak yang penting untuk kesiapan mereka pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Menurut (Sulyandari, 2022) kemampuan motorik halus dapat dikembangkan dengan metode bermain karena fitrah anak adalah bermain. Melalui bermain sambil belajar akan membangun semangat dalam melakukan kegiatan belajar dan didukung dengan media yang menarik. Ada berbagai media yang dapat digunakan dalam mendukung kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Salah satunya adalah penggunaan media *busy book* untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Motorik halus adalah gerakan yang melibatkan otot-otot kecil yang perlu dikembangkan sesuai tujuan aspek perkembangan anak melalui kegiatan bermain sambil belajar dan didukung oleh media yang menarik. Menurut (Dewi, 2014) gerakan motorik halus adalah gerakan hanya melibatkan bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Gerakan ini membutuhkan koordinasi antara mata dan tangan dengan cermat. Menurut (Nurjani, 2019) tujuan dari pengembangan motorik halus yaitu mampu memfungsikan otot-otot kecil, seperti gerakan jari tangan, mampu mengkoordinasi kecepatan tangan dan mata. Menurut Sujiono fungsi pengembangan motorik halus di Taman Kanak-kanak adalah sebagai alat untuk melatih ketelitian dan kerapian, mengembangkan fantasi dan kreativitas, memupuk pengamatan, pendengaran dan daya pikir, melatih motorik halus anak, mengembangkan imajinasi anak, mengenalkan cara mengekspresikan diri melalui ciptaannya dengan menggunakan teknik yang telah dikuasai, dan melatih kerjasama dan tenggang rasa dengan teman (Fauziddin, 2018).

Melalui media *busy book* untuk kemampuan motorik halus pada anak dapat berkembang melalui beberapa kegiatan yang ada didalam *busy book* tersebut, serta memotivasi semangat anak dalam proses belajar. *Busy book* adalah media yang terbuat dari bahan dasar kain perca dan kain flanel yang mana produk ini nantinya diharapkan dapat memabantu dalam pembelajaran motorik halus anak kelompok A RA Menara Suci. Menurut (Rahmasari 2022) motorik halus anak merupakan perkembangan yang melibatkan koordinasi otot-otot, mata, dan tangan untuk melakukan gerakan untuk mencapai tujuan aspek perkembangan anak usia dini. Sehingga peneliti mengembangkan media *busy book* untuk mengembangkan kemampuan motorik halus

anak sesuai tujuan aspek perkembangannya. Menurut (Ilyas, 2021) *busy book* adalah mainan edukatif untuk anak guna melatih motorik kasar dan motorik halus dan komunikasi verbal anak dan fungsi-fungsi lain pada anak. Sejalan dengan pendapat (Mufliharsi, 2018) *busy book* adalah Sebuah media pembelajaran yang interaktif. terbuat dari kain (terutama flannel) yang dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna warna cerah, berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik halus. Perkembangan anak bisa dikembangkan melalui media *busy book* dengan aktivitas yang menyenangkan didalam dan bisa memotivasi semangat belajar anak serta dapat mencapai aspek perkembangan motorik.

B. Metode

Penelitian tentang pengembangan media busy book untuk kemampuan motorik halus anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Menurut Borg and Gall (1998) penelitian dan pengembangan adalah sebuah proses yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangka produk (dalam Sugiyono, 2019). Lokasi penelitian ini adalah dilaksanakan di RA Menara Suci Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Subyek penelitian adalah anak kelompok A di RA Menara Suci tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 35 anak. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, waawancara, instrumen penilaian produk, evaluasi oleh para ahli, respon guru, penilaian anak dan dokumentasi. Pengamatan dilakukan pada saat proses berlangsungnya pembelajaran. Catatan lapangan merupakan pengumpulan data terkait apa yang dikatatan, dilihat, didengar, dan dipahami dalam konteks analisis data. Selain data yang dikumpulkan, terdapat dokumentasi dalam bentuk foto pada saat proses penelitian berlanngsung. Dokumentasi berupa foto dapat dijadikan bukti bahwa terlaksananya penlitian ini.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kualitatif dan kuantitatif. Tehnik pengumpulan data kuesioner atau instrumen penilaian dengan memberikan pernyataan oleh para ahli media, ahli materi, guru dan anak dengan skala penialaian. Beberapa informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi dan wawancara. Kemudian data yang telah terkumpul dianalisis. Hasil penilaian deskriptif selanjutnya diubah menjadi kuantitatif dengan skala 4. Kemudian ditabulasi dan dianalisis. Dalam penilaian validasi produk oleh para ahli, penilaian respon guru dan penilaian anak terkait kegiatan yang ada dalam media ditabulasi dan dianalisis untuk menentukan kelayakan dari produk. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: data kualitatif berupa berupa saran dan masukan dari para ahli yang digunakan untuk merevisi rancangan produk yang dikembangkan, data kuantitatif berupa presentase terhadap validasi dari para ahli,

lembar respon guru dan hasil penilaian penggunaan media oleh anak. Data angket menggunakan pedoman penilaian skor yaitu sebagai berikut:

No	Skor Penilaian	Kategori	Simbol
1	4	Sangat Baik	SB
2	3	Baik	B
3	2	Cukup	C
4	1	Kurang	K

Data yang diperoleh dianalisis dengan data kuantitatif. Rumus yang digunakan sebagai berikut: (Arikunto, 2021)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = besaran persentase

F = frekuensi jawaban

n = jumlah total maksimum responden

Apabila datanya berupa presentase, proporsi, maupun rasio, maka kesimpulan yang dapat diambil, disesuaikan dengan permasalahannya (Riduwan, 2014) Berikut ini penggolongan presentase kategori yang akan digunakan adalah:

Skor Presentase %	Interpretasi
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Kurang Layak
0% - 20%	Sangat Kurang Layak

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Profil kemampuan motorik halus kelompok A RA Menara Suci menggunakan media busy book

Berdasarkan data yang telah terkumpulkan pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran *busy book* untuk kemampuan motorik halus anak kelompok A RA Menara Suci diperoleh data pada saat penggunaan media. Adapun data uji coba produk terkait kegiatan dalam media *busy book* adalah sebagai berikut:

No	Aspek penilaian kegiatan	Skor	Frekuensi		
			Uji coba produk	Uji coba pemakaian	Uji coba lapangan
1	Anak dapat melakukan kegiatan menyisir Rambut dan memegang sisir	4	4	18	18
		3	2	17	17
		2	-	-	-
		1	-	-	-

No	Aspek penilaian kegiatan	Skor	Frekuensi		
			Uji coba produk	Uji coba pemakaian	Uji coba lapangan
2	Anak dapat melakukan kegiatan menjepit pakaian	4	3	18	15
		3	3	17	20
		2	-	-	-
		1	-	-	-
3	Anak dapat melakukan kegiatan mengancing baju	4	4	19	18
		3	2	16	17
		2	-	-	-
		1	-	-	-
4	Anak dapat melakukan kegiatan menggantung pakaian	4	5	21	18
		3	1	14	17
		2	-	-	-
		1	-	-	-
5	Anak dapat melakukan kegiatan memasang sabuk dan membuka serta menutup <i>zipper</i>	4	3	16	19
		3	4	19	16
		2	-	-	-
		1	-	-	-
6	Anak dapat melakukan kegiatan merekatkan pakaian sesuai bayangan	4	5	22	25
		3	1	13	10
		2	-	-	-
		1	-	-	-
7	Anak dapat melakukan kegiatan menali Sepatu	4	3	15	16
		3	3	20	19
		2	-	-	-
		1	-	-	-
8	Anak dapat melakukan kegiatan mengaitkan tali pada kancing baju	4	4	16	18
		3	2	19	17
		2	-	-	-
		1	-	-	-
9	Anak dapat melakukan kegiatan menyusun <i>puzzle</i>	4	3	14	17
		3	3	21	18
		2	-	-	-
		1	-	-	-
10	Anak dapat melakukan kegiatan memasukkan sedotan kedalam gelas sesuai angka	4	5	25	23
		3	1	10	12
		2	-	-	-
		1	-	-	-
11	Anak dapat melakukan kegiatan merekatkan angka sesuai urutan dan	4	3	19	19
		3	3	16	16
		2	-	-	-

No	Aspek penilaian kegiatan	Skor	Frekuensi		
			Uji coba produk	Uji coba pemakaian	Uji coba lapangan
	memutar jarum jam	1	-	-	-
12	Anak dapat melakukan kegiatan memasukkan tali pada lubang	4	3	18	16
		3	3	17	19
		2	-	-	-
		1	-	-	-

Berdasarkan data penggunaan media *busy book* pada saat melakukan uji coba produk, uji coba pemakaian, dan uji coba lapangan pada masing-masing kegiatan yang ada didalam media hasil pemilihan skor hanya ada pada angka 4 dan 3 tidak ada pemilihan skor pada angka 1 dan 2. Maka penggunaan media *busy book* pada anak kelompok A dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

2. Pengembangan media *busy book* untuk kemampuan motorik halus anak kelompok A RA Menara Suci

Berdasarkan data yang telah terkumpulkan pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran *busy book* untuk kemampuan motorik halus anak kelompok A RA Menara Suci Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang, diperoleh dari hasil wawancara, observasi, evaluasi para ahli yaitu ahli media dan pembelajaran, uji coba produk terbatas, uji coba pemakaian. Dari hasil observasi dan wawancara digunakan untuk mengembangkan rancangan produk, selanjutnya disajikan data dari hasil evaluasi para ahli yaitu ahli media, ahli pembelajaran dan respon guru. Adapun hasil evaluasi ahli pembelajaran sebesar 83,33% sudah dinyatakan sangat layak, adapun hasil evaluasi ahli media sebesar 82,14% sudah dinyatakan sangat layak, adapun hasil evaluasi respon guru sebesar 88,9%.

Adapun hasil data dari uji coba produk, uji coba pemakaian, dan uji coba lapangan yang telah di uji cobakan pada anak memperoleh data sebagai berikut:

Hasil uji coba kelompok produk awal

No	Apek Kegiatan	Kategori	Skor Penilaian	Frekuensi	Jumlah
1	Anak dapat melakukan kegiatan menyisir Rambut dan memegang sisir	Sangat Baik	4	4	16
		Baik	3	2	6
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
2	Anak dapat melakukan kegiatan menjepit pakaian	Sangat Baik	4	3	12
		Baik	3	3	9
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
3	Anak dapat melakukan	Sangat Baik	4	4	16

No	Apek Kegiatan	Kategori	Skor Penilaian	Frekuensi	Jumlah
	kegiatan mengancing baju	Baik	3	2	6
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
4	Anak dapat melakukan kegiatan menggantung pakaian	Sangat Baik	4	5	20
		Baik	3	1	3
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
5	Anak dapat melakukan kegiatan memasang sabuk dan membuka serta menutup zipper	Sangat Baik	4	3	12
		Baik	3	4	12
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
6	Anak dapat melakukan kegiatan merekatkan pakaian sesuai bayangan	Sangat Baik	4	5	20
		Baik	3	1	3
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
7	Anak dapat melakukan kegiatan menali Sepatu	Sangat Baik	4	3	12
		Baik	3	3	9
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
8	Anak dapat melakukan kegiatan mengaitkan tali pada kancing baju	Sangat Baik	4	4	16
		Baik	3	2	6
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
9	Anak dapat melakukan kegiatan menyusun <i>puzzle</i>	Sangat Baik	4	3	12
		Baik	3	3	9
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
10	Anak dapat melakukan kegiatan memasukkan sedotan kedalam gelas sesuai angka	Sangat Baik	4	5	20
		Baik	3	1	3
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
11	Anak dapat melakukan kegiatan merekatkan angka sesuai urutan dan memutar jarum jam	Sangat Baik	4	3	12
		Baik	3	3	9
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0

No	Apek Kegiatan	Kategori	Skor Penilaian	Frekuensi	Jumlah
12	Anak dapat melakukan kegiatan memasukkan tali pada lubang	Sangat Baik	4	3	12
		Baik	3	3	9
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
Jumlah Total				264	
Skor Maksimum				288	
Presentase				91.67%	

Hasil uji coba produk pada motorik halus yang dilakukan pada 6 anak melalui media *busy book* untuk anak kelompok A RA Menara Suci terkait kegiatan dalam menggunakan media *busy book* sebanyak 91,67% sudah dinyatakan sangat layak.

No	Apek Kegiatan	Kategori	Skor Penilaian	Frekuensi	Jumlah
1	Anak dapat melakukan kegiatan menyisir Rambut dan memegang sisir	Sangat Baik	4	18	72
		Baik	3	17	48
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
2	Anak dapat melakukan kegiatan menjepit pakaian	Sangat Baik	4	18	72
		Baik	3	17	51
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
3	Anak dapat melakukan kegiatan mengancing baju	Sangat Baik	4	19	76
		Baik	3	16	48
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
4	Anak dapat melakukan kegiatan menggantung pakaian	Sangat Baik	4	21	84
		Baik	3	14	42
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
5	Anak dapat melakukan kegiatan memasang sabuk dan membuka serta menutup zipper	Sangat Baik	4	16	64
		Baik	3	19	57
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
6	Anak dapat melakukan kegiatan merekatkan pakaian	Sangat Baik	4	22	88
		Baik	3	13	39
		Cukup	2	0	0

No	Apek Kegiatan	Kategori	Skor Penilaian	Frekuensi	Jumlah
	sesuai bayangan	Kurang	1	0	0
7	Anak dapat melakukan kegiatan menali sepatu	Sangat Baik	4	15	60
		Baik	3	20	60
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
8	Anak dapat melakukan kegiatan mengaitkan tali pada kancing baju	Sangat Baik	4	16	64
		Baik	3	19	57
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
9	Anak dapat melakukan kegiatan menyusun <i>puzzle</i>	Sangat Baik	4	14	56
		Baik	3	21	63
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
10	Anak dapat melakukan kegiatan memasukkan sedotan kedalam gelas sesuai angka	Sangat Baik	4	25	100
		Baik	3	10	30
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
11	Anak dapat melakukan kegiatan merekatkan angka sesuai urutan dan memutar jarum jam	Sangat Baik	4	19	76
		Baik	3	16	48
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
12	Anak dapat melakukan kegiatan memasukkan tali pada lubang	Sangat Baik	4	18	72
		Baik	3	17	51
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
Jumlah Total					1478
Skor Maksimum					1680
Presentase					88.15%

Hasil uji coba pemakaian pada motorik halus yang dilakukan pada 35 anak melalui media *busy book* untuk anak kelompok A RA Menara Suci terkait kegiatan dalam menggunakan media *busy book* sebanyak 88,15% sudah dinyatakan sangat layak,

No.	Apek Kegiatan	Kategori	Skor Penilaian	Frekuensi	Jumlah
1	Anak dapat melakukan kegiatan menyisir Rambut	Sangat Baik	4	18	72
		Baik	3	17	51

No.	Apek Kegiatan dan memegang sisir	Kategori	Skor Penilaian	Frekuensi	Jumlah
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
2	Anak dapat melakukan kegiatan menjepit pakaian	Sangat Baik	4	15	60
		Baik	3	20	60
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
3	Anak dapat melakukan kegiatan mengancing baju	Sangat Baik	4	18	72
		Baik	3	17	51
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
4	Anak dapat melakukan kegiatan menggantung pakaian	Sangat Baik	4	18	72
		Baik	3	17	51
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
5	Anak dapat melakukan kegiatan memasang sabuk dan membuka serta menutup zipper	Sangat Baik	4	19	76
		Baik	3	16	48
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
6	Anak dapat melakukan kegiatan merekatkan pakaian sesuai bayangan	Sangat Baik	4	25	100
		Baik	3	10	30
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
7	Anak dapat melakukan kegiatan menali Sepatu	Sangat Baik	4	16	64
		Baik	3	19	57
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
8	Anak dapat melakukan kegiatan mengaitkan tali pada kancing baju	Sangat Baik	4	18	72
		Baik	3	17	51
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
9	Anak dapat melakukan kegiatan menyusun <i>puzzle</i>	Sangat Baik	4	17	68
		Baik	3	18	54
		Cukup	2	0	0

No.	Apek Kegiatan	Kategori	Skor Penilaian	Frekuensi	Jumlah
		Kurang	1	0	0
10	Anak dapat melakukan kegiatan memasukkan sedotan kedalam gelas sesuai angka	Sangat Baik	4	23	92
		Baik	3	12	36
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
11	Anak dapat melakukan kegiatan merekatkan angka sesuai urutan dan memutar jarum jam	Sangat Baik	4	19	76
		Baik	3	16	48
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
12	Anak dapat melakukan kegiatan memasukkan tali pada lubang	Sangat Baik	4	16	64
		Baik	3	19	57
		Cukup	2	0	0
		Kurang	1	0	0
Jumlah Total					1482
Skor Maksimum					1680
Presentase					88.21

Hasil uji coba lapangan pada motorik halus yang dilakukan pada 35 anak melalui media *busy book* untuk anak kelompok A RA Mambaul Ulum terkait kegiatan dalam menggunakan media *busy book* sebanyak 88,21% sudah dinyatakan sangat layak. Dengan penilaian yang dilakukan pada saat uji coba produk, uji coba pemakaian, dan uji coba lapangan disimpulkan bahwa media *busy book* dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak dan layak untuk digunakan.

Rancangan produk pengembangan media *busy book* untuk motorik halus anak kelompok A setelah dievaluasi oleh para ahli, dengan memperhatikan saran ataupun masukan dari para ahli, dilakukan revisi. Adapun saran dan masukan dari ahli pembelajaran: (1) berikan perintah yang jelas pada setiap kegiatan pembelajaran: (2) sebaiknya ada kegiatan anak memutar arah jarum jam sesuai dengan perintah guru. Revisi oleh ahli pembelajaran tidak ada, karena dari hasil analisis terhadap pengembangan media *busy book* untuk kemampuan motorik halus anak kelompok A sudah memenuhi kriteria baik dan sangat layak serta dapat digunakan. Media bisa digunakan dan sesuai. Adapun saran dan masukan dari ahli media: (1) konten menyesuaikan standart penilaian (2) kalimat provokasi perlu diperhatikan (3) memerhatikan penggunaan jumlah siswa dalam produk revisi setelah oleh ahli media tidak ada, karena dari hasil analisis terhadap pengembangan media *busy book* untuk kemampuan motorik halus anak kelompok A sudah memenuhi kriteria baik dan dapat digunakan.

D. Simpulan

Dengan adanya media *busy book* ini dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak sesuai aspek perkembangannya dengan penilaian yang di lakukan pada saat uji coba. Hasil evaluasi ahli, respon guru, dan penilaian anak saat melakukan uji coba mendapatkan hasil yang baik dan sangat layak digunakan. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa media ini bisa mengembangkan kemampuan motorik halus anak untuk mencapai aspek perkembangan motorik. Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan model Borg and Gall (dalam Sugiyono 2019). Melalui tahapan analisis kebutuhan, observasi, wawancara, pembuatan instrumen penilaian produk, pembuatan buku pedoman penggunaan media, evaluasi oleh para ahli, dan respon guru serta anak. Setiap lembar aktivitas terdiri dari indikator pencapaian perkembangan motorik halus anak dan aturan serta petunjuk penggunaan media.

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Damayanti, A., & Aini, H. (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Melipat Kertas Bekas. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 67–68.
- Dewi, K. A. S. P., Darsana, I. W., & Manuaba, I. S. (2014). Metode Pemberian Tugas Melalui Kegiatan Kolase Berbantuan Media Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1–10.
- Dewi, M. (2020). Menggunting: Stimulus Perkembangan Motorik Halus di Sentra Seni. <http://journal.unirow.ac.id/index.php/GCEJ/article/view/186>
- Elmi Susrianti. (2016). Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Usap Abur Di taman Kanak-kanak Pertiwi III Muaro Kalaban. *Jurnal Pesona PAUD*, 1(672013167), 0–15.
- Fauziddin, M. (2018). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B di TK Perdana Bangkinang Kota lain. *Journal of SECE (Studies in Early Childhood Education)*, 1(1), 1–12.
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>
- Ilyas, S. N., Amal, A., & Asti, A. S. W. (2021). Pengembangan Media *Busy book* pada Guru PAUD di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar. 1(1), 11-16.
- Livana PH, D. A. (2018). Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, Kendal, Indonesia. *Jurnal*, 4(1), 30-41.
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 13.
- Mufliharsi, R. (2018). *Pemanfaatan Busy book Pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD SWADAYA*. January.
- Nurjani, Y. Y. (2019). Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Dewantara: Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023*

- Organization, Recreation, and Training*), 3(2), 85–92.
<https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.1026>
- Rahmasari, A., & Ismet, S. (2022). *Efektivitas Permainan Busy book dalam Melatih Motorik Halus Anak*. 6(2), 304–313.
- Rahmawati, S. A. (2021). Pengaruh Media *Busy book* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 62–68.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgpaud/article/view/17404>
- Riduwan. (2014). *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sulyandari, A. K., Rosadah, E., & Wati, D. W. (2022). *Pengembangan Pembelajaran Motorik Halus Anak Tk A Melalui Media Figure Ground Meteal Insets Di Ra Syihabuddin Malang*. 2(1), 163–173.